

Yunita, Emalia Widya. 2012. **Analisis Kritis Terhadap Kompetensi Mata Pelajaran Pkn Di SMAN 1 Badegan Ponorogo Tahun Pelajaran 2012/2013**

Pembimbing I : Yogi Prasetyo, S.Pd. SH. MH

II : Drs. Mahmud Isro'I M.Pd

Kata Kunci : Analisis, Kompetensi Mata Pelajaran PKn

Pokok permasalahan yang dikaji dalam sekripsi ini adalah Apasaja Kompetensi mata pelajaran PKn yang ada di SMA Negeri 1 Badegan, perlu tidaknya revisi pada kompetensi mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Badegan Ponorogo Tahun pelajaran 2012/2013?

Kualitas pendidikan yang baik diukur oleh Standar Kompetensi. Kompetensi Mata Pelajaran PKn Tahun Ajaran 2012/2013 sudah memenuhi Standart Pendidikan Nasional. Yang perlu direvisi hanya sedikit saja, karena kurang sempurnanya dari segi pemaparan.

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apasaja kompetensi mata pelajaran PKn yang ada di SMA Negeri 1 Badegan, untuk mengetahui perlu tidaknya revisi pada kompetensi mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Badegan Ponorogo tahun pelajaran 2012/2013.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Badegan Jalan Ki Ageng Punuk No 2 Desa Menang Kecamatan Jambon Ponorogo. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April – 10 Juni 2013 di SMA Negeri 1 Badegan Ponorogo dengan obyek penelitian adalah buku panduan mata pelajaran PKn kelas X, XI, XII. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi mata pelajaran PKn kelas X, XI, XII.

Berdasarkan hasil pengamatan analisis ada rumusan KD yang perlu direvisi secara materi dan diluruskan secara konseptual kemudian perlu penyesuaian penggunaan kata kerja oprasional dalam beberapa KD sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan perlu dilakukan kegiatan penyerasian antar KD pada mata pelajaran di kelas X hingga kelas XII dalam rangka penyusunan program dan pelaksanaan pembelajaran. Sehingga guru kelas X sampai kelas XII mudah mengimplementasikan Standar Isi. KD.1.1. Mendeskripsikan hakikat bangsa dan unsur-unsur terbentuknya negara, sebaiknya dijadikan satu kompetensi saja dengan KD1.2 Mendeskripsikan hakikat negara dan bentuk-bentuk kenegaraan. Dengan begitu dinilai kompetensi lebih efisien dan berkelanjutan.

Dalam hal ini sebaiknya digabungkan menjadi mendeskripsikan hakikat bangsa dan negara serta unsur-unsur yang membentuk terjadinya negara. Dengan begitu dirasa lebih efisien dan tidak terlalu memanjangkan kalimat maupun isinya. Sehingga pembaca akan lebih mudah memahaminya